

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 6 – 12 bulan di Puskesmas Sentolo I Kabupaten Kulon Progo, sebagian besar kategori tidak ASI eksklusif, yaitu sebanyak 31 responden (62,0%).
2. Kejadian diare pada bayi usia 6 – 12 bulan di Puskesmas Sentolo I, sebagian besar tidak pernah menderita diare, yaitu sebanyak 29 responden (58%).
3. Pemberian ASI eksklusif berpengaruh positif terhadap perlindungan kejadian diare pada bayi usia 6 – 12 bulan di Puskesmas Sentolo I Kabupaten Kulon Progo.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Puskesmas**

Hendaknya dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan untuk peningkatan pemberian ASI eksklusif dan menekan kejadian diare di wilayahnya, dengan bekerja sama dengan aparat desa dan kecamatan, serta dengan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat. Kerja sama dengan

aparatus desa, kecamatan dan tokoh masyarakat diharapkan akan mampu meningkatkan efektivitas dari kegiatan promosi kesehatan tersebut.

## **2. Bagi Perawat di Puskesmas Sentolo I**

Hendaknya dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada ibu bayi mengenai perilaku hidup sehat untuk mencegah terjadinya diare pada bayi. Arahan dan bimbingan tersebut dapat dilakukan perawat pada saat pelaksanaan imunisasi, pemeriksaan kesehatan bayi, maupun pada saat penyuluhan masyarakat yang diadakan Puskesmas.

## **3. Bagi Masyarakat**

Hendaknya dapat mengupayakan lingkungan yang sehat dan menumbuhkan kebiasaan hidup sehat, serta kebiasaan pemberian ASI eksklusif sampai usia 6 bulan. Hal ini diharapkan dapat menekan kejadian diare di wilayahnya.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai kejadian diare, dengan mengambil variabel selain pemberian ASI eksklusif. Hal tersebut diharapkan akan mampu mengidentifikasi variabel apa saja yang merupakan faktor risiko penyebab kejadian diare.